



SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN SD

Budi Kurniawan, S.Pd., M.Pd



SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN SD

Budi Kurniawan, S.Pd., M.Pd



SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN SD

Penulis :

Budi Kurniawan, S.Pd., M.Pd

Desain Cover:

Ridwan

Tata Letak:

Aji Abdullatif R

Proofreader:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-6457-59-7

Cetakan Pertama:

September, 2021

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2021

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

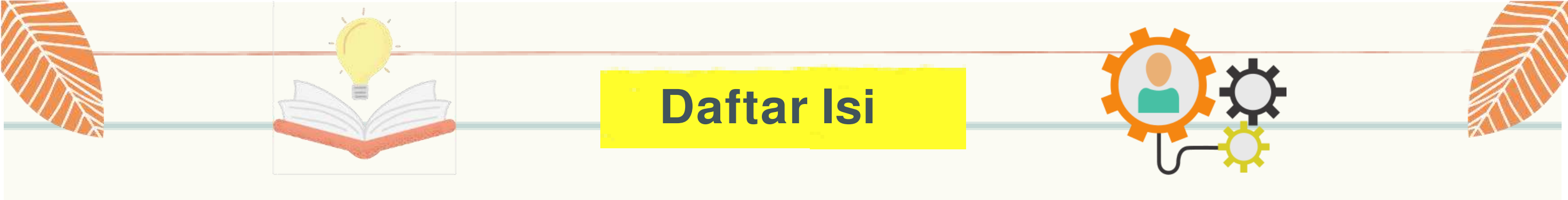
Anggota IKAPI Cabang Jawa Barat

No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

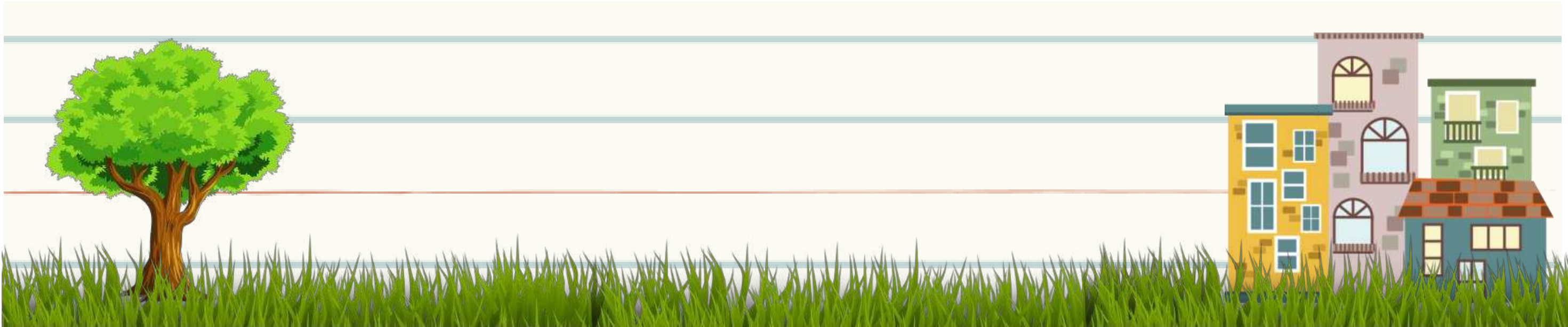
Instagram: @penerbitwidina

Email: admin@penerbitwidina.com



Daftar Isi

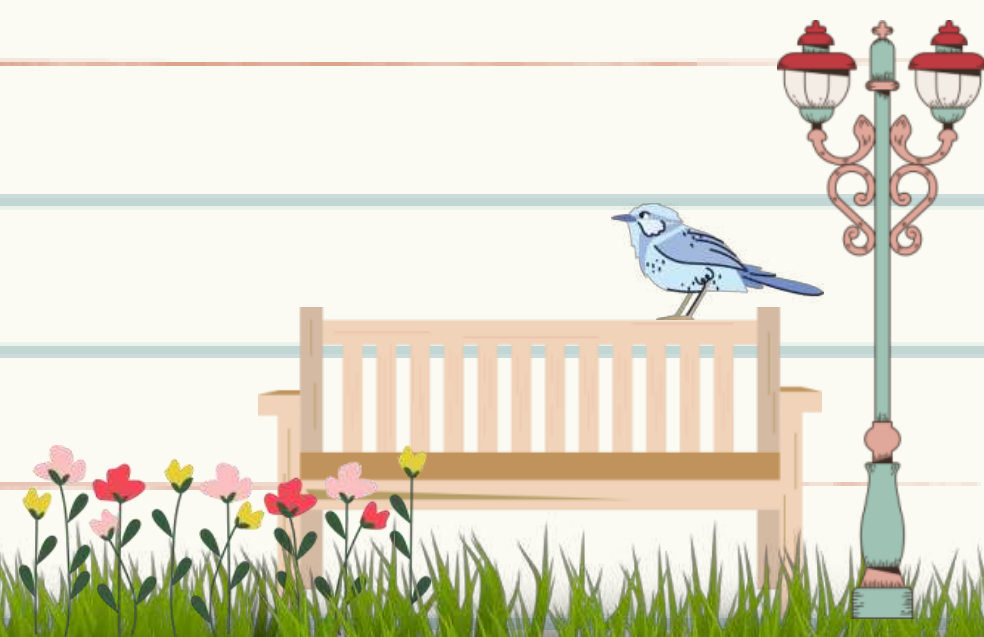
Kata Pengantar	3
A. Media dan Komunikasi dalam Pendidikan	4
• Pengertian Media Pembelajaran	5
2. Media dan Komunikasi	6
Komunikasi dalam Pembelajaran	7
4. Manfaat Media dalam Proses Pembelajaran	8
B. Klasifikasi Media dan Sumber Belajar	9
1.Hakikat Sumber Belajar	10
2. Klasifikasi Sumber Belajar	11
C. Klasifikasi Media Pembelajaran	15
1. Klasifikasi Berdasarkan Indera yang Terlibat	17
a. Media Visual	13
b. Media Audio	15
c.Media Audiovisual	17
d.Multimedia Interaktif	20
e.Pengalaman Langsung	21
2.Klasifikasi Menurut Cara Kerja Media Pembelajaran	21
D. Prinsip Penggunaan Media dan Sumber Pembelajaran yang Efektif	26
1.Kriteria dan Prosedur Memilih Media Pembelajaran	28
2.Penyusunan Rencana Pemanfaatan dan Produksi Media Dalam Pembelajaran	30
E. Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran di SD	35
F.Pedoman Pembuatan Media Pembelajaran Ice Breaking Berbasis 4C	39
G.Menerapkan Media Pembelajaran di SD	55
H. Daftar Pustaka	56



Kata Pengantar

Pada hakikatnya Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar (output), namun juga dilihat dari proses berupa interaksi siswa dengan berbagai macam sumber belajar dan mempercepat pemahaman dan penguasaan bidang ilmu yang dipelajarinya. Sumber belajar merupakan komponen yang membantu dalam proses belajar mengajar, sumber belajar juga adalah sebagai daya yang dapat dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan.

Media pembelajaran berperan dalam proses terjadinya informasi sehingga media pembelajaran bisa dipahami sebagai sarana dalam menyalurkan pesan pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi tidak akan berlangsung secara optimal. Dalam proses komunikasi pada peristiwa belajar-mengajar banyak ditemukan kegagalan-kegagalan, hal ini disebabkan karena materi yang disampaikan pendidik kepada peserta didik tidak sepenuhnya diterima dengan baik. Oleh karena itu, dengan adanya media proses belajar-mengajar akan berjalan dengan baik dan efektif. Media juga merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru/fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru/fasilitator perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, antara lain : terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru/fasilitator telah mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai media pembelajaran.



A. Media dan Komunikasi dalam Pendidikan

Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat atau sarana belajar yang berperan sebagai penghubung pesan ajar yang dimanfaatkan, diadakan dan/atau diciptakan secara terencana secara sistematis oleh dosen/guru atau pendidik. Kata media memiliki pengertian atau makna yang beragam. Menurut Talizaro (2018) media pembelajaran adalah salah satu metode dalam mengatasi segala macam persoalan dalam mengajar, bukannya mengatasi persoalan, namun media pemberi pembelajaran memberi berbagai informasi yang komprehensif kepada peserta didik. Media pembelajaran merupakan sumber informasi yang nyata bagi peserta didik agar mampu belajar lebih baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Secara etimologi kata “media” berasal dari bahasa Latin, yaitu “medius” yang berarti “tengah”, “pengantar” atau “perantara”. Sedangkan dalam bahasa Arab, media ditulis “Wasail” dalam bentuk jama’ berubah menjadi kata “wasilah” yang bersinonim dengan kata “al-wath” yang bermakna “tengah” atau “perantara”. Berdasarkan posisinya sebagai penghubung dan peran penggiat serta pelaksana pembelajaran, dosen hendaknya melakukan upaya tepat dalam mencapai tujuan pembelajaran. Upaya tersebut diantaranya dosen harus mampu mendesain dan memanfaatkan media yang sesuai/cocok dalam pembelajarannya.

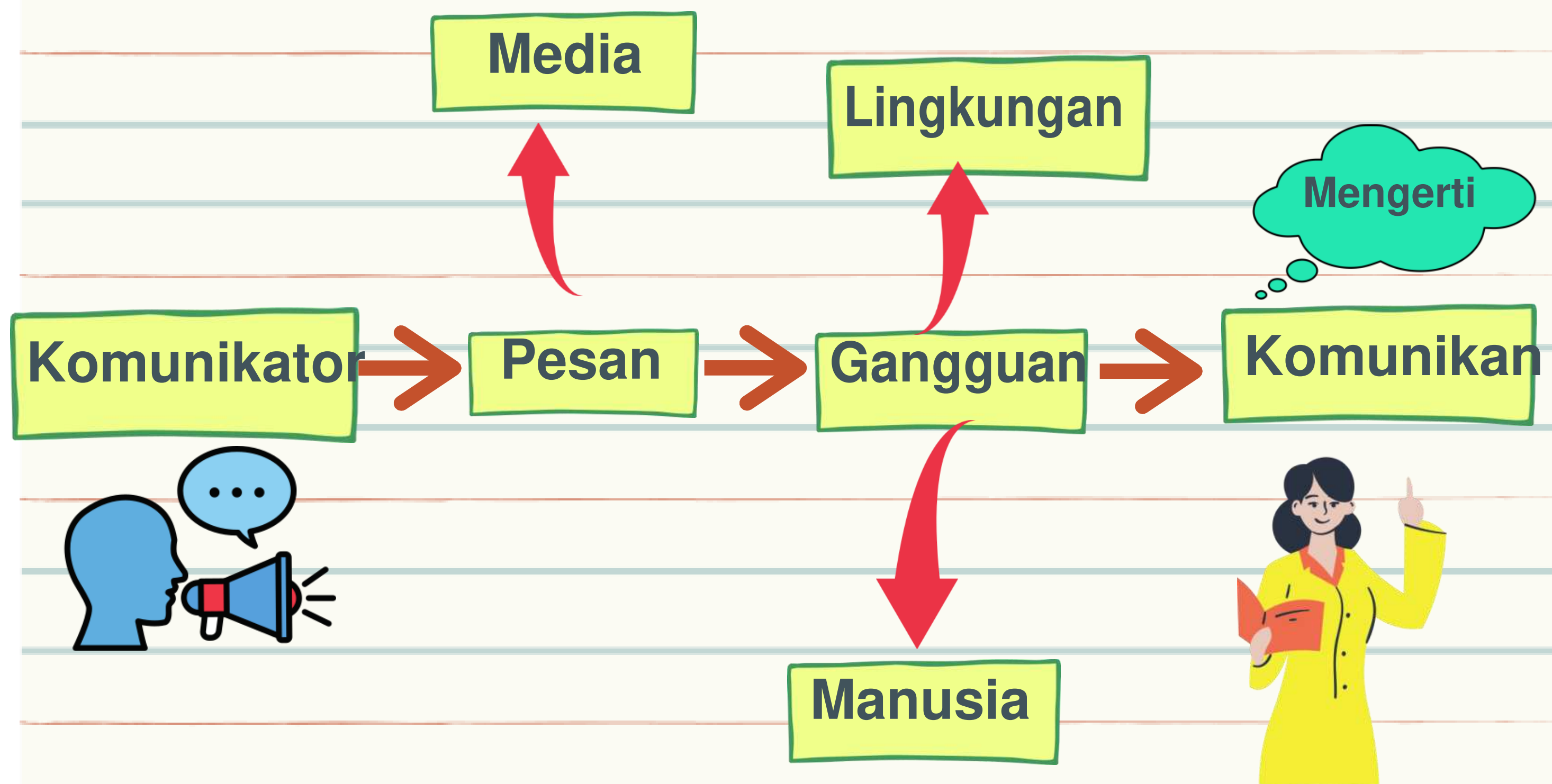
Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu, alat atau sarana yang bisa didesain atau dimanfaatkan oleh dosen/guru/pendidik secara sistematis untuk menyampaikan pesan agar capaian pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien.



Media dan Komunikasi

Pada prinsipnya media merupakan perantara (between) yang digunakan dosen/guru/pendidik untuk menyampaikan pesan/materi kepada mahasiswa/siswa sesuai tujuan pembelajaran yang ditentukan. Pernyataan tersebut, menekankan pentingnya peran media dalam konteks pembelajaran. Dosen/guru/pendidik wajib memperhatikan sejumlah aspek yang harus diperhatikan dalam memanfaatkan atau mendesain media pembelajaran.

Proses komunikasi ada empat komponen yang perlu diperhatikan, yaitu (1) sumber informasi, (2) informasi, (3) penerima informasi dan (4) media. Keempat komponen tersebut dalam pelaksanaannya harus berinteraksi secara maksimal. Jika ada satu komponen tersebut tidak ada (misalnya media), maka proses komunikasi tidak dapat terjadi. Oleh karena itu, media mempunyai peran yang sangat penting dalam proses komunikasi dalam pembelajaran. Ilustrasi terkait dengan pola interaksi keempat komponen tersebut dapat disajikan pada Gambar 1, Sebagai berikut.



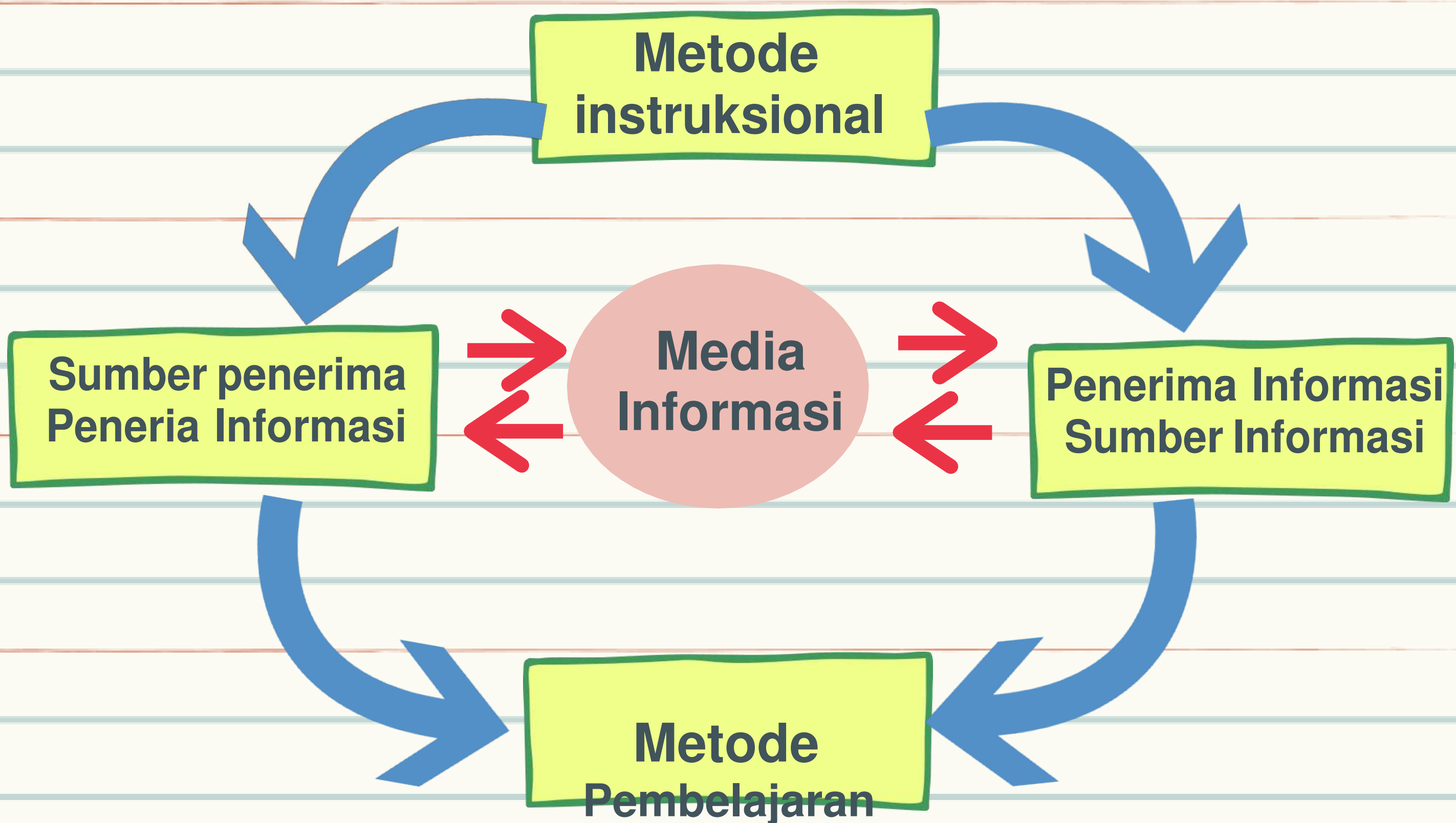
Gambar 1. Proses Komunikasi

Jodoh



Proses Komunikasi dalam Pembelajaran

Komponen lain yang harus mendapatkan perhatian dalam pembelajaran adalah metode pembelajaran menurut Mardiah (2017) metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. jika digambarkan proses komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut;



Gambar 2. Proses Komunikasi dalam Pembelajaran

Misalnya, jika seorang guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan laptop melalui diskusi, maka laptop tersebut adalah media pembelajaran atau media instruksional, sedangkan diskusi adalah metode pembelajaran yang sengaja dirancang untuk menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya

Demikianlah peran media dalam komunikasi secara umum, dan dalam dunia pendidikan secara khusus. Namun, pertanyaan lain timbul. Apa sebenarnya manfaat media jika digunakan dalam pembelajaran ? Berikut akan dikaji manfaat media dalam proses pembelajaran.



Manfaat Media dalam Proses Pembelajaran

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan peserta didik. Kelancaran interaksi tersebut akan membantu peserta didik dalam memahami materi perkuliahan yang dipelajarinya. Disamping itu, menurut Kemp dan Dayton (1985) secara khusus ada delapan manfaat media pembelajaran, diantaranya:

a. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan.

Guru mungkin mempunyai penafsiran yang beranekaragam tentang sesuatu hal. Melalui media, penafsiran tersebut dapat diminimalkan. Melalui media, penafsiran yang beragam ini dapat direduksi dan disampaikan kepada peserta didik secara seragam. Setiap peserta didik yang melihat atau mendengar uraian tentang suatu ilmu melalui media yang sama akan menerima informasi yang persis sama seperti yang diterima teman-temannya.

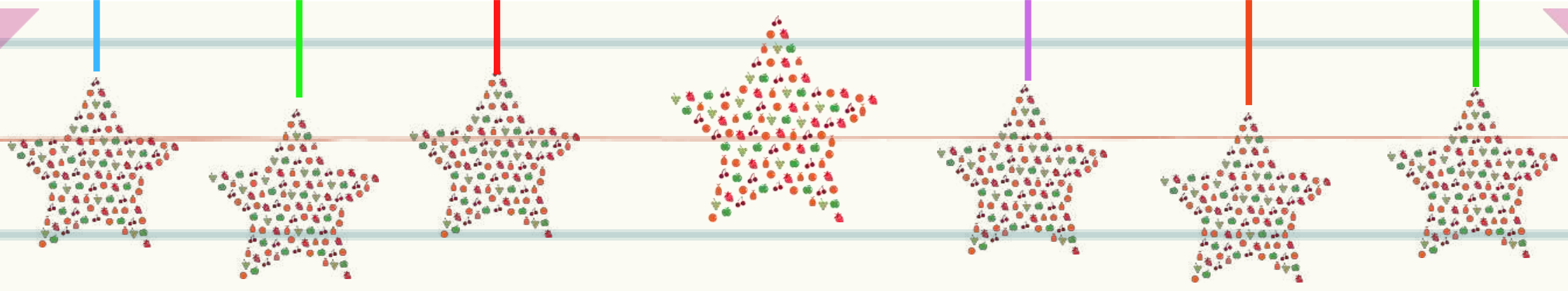


b. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Media dapat menyampaikan informasi yang dapat didengar (audio) dan dilihat (visual), sehingga keberadaannya mampu mendeskripsikan suatu masalah, konsep, proses atau prosedur yang bersifat abstrak dan tidak lengkap menjadi lebih jelas dan lengkap.

Media juga dapat menghadirkan “masa lampau” ke masa kini, menyajikan gambar dengan warna-warna yang menarik. Media dapat membangkitkan keingintahuan Peserta didik merangsang mereka untuk merespon penjelasan guru, menanggapi, berkomentar, menganalisis, dan mengasosiasi. Disamping itu, media membantu peserta didik mengkonkretkan sesuatu yang abstrak, dan sebagainya. Pendeknya, media dapat membantu guru menghidupkan suasana kelas dan menghindarkan suasana monoton atau membosankan.





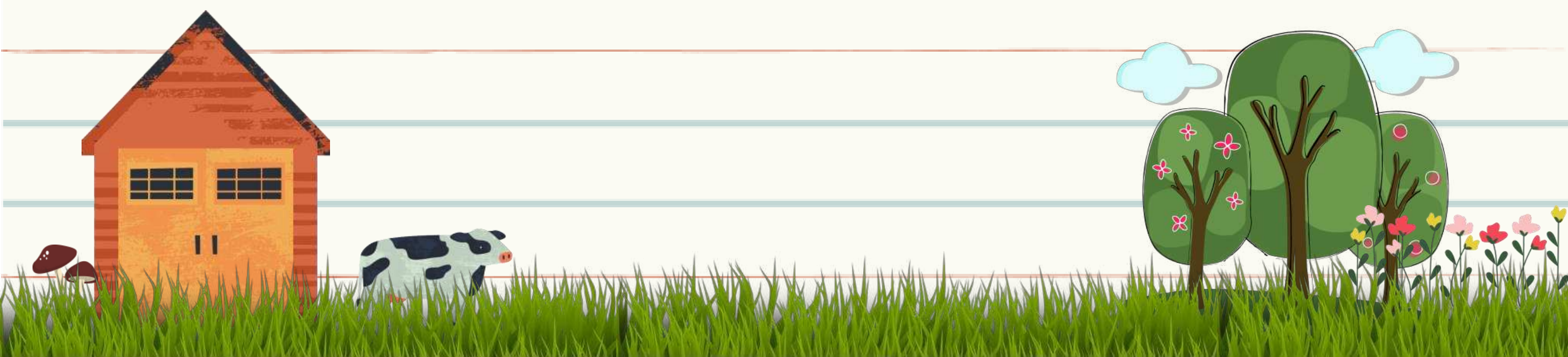
c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.

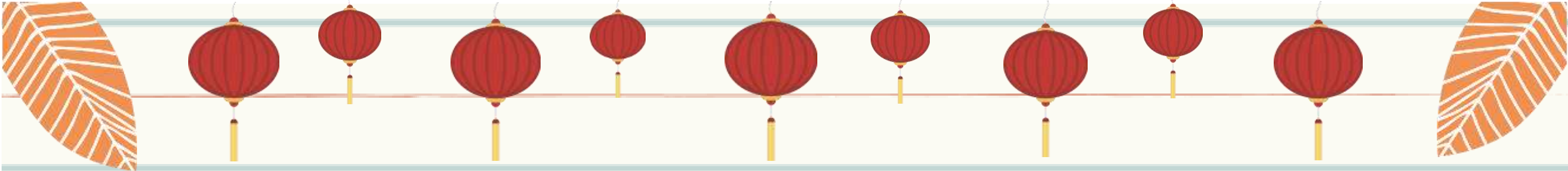
Jika dipilih dan dirancang dengan benar, media dapat membantu guru dan Peserta didik melakukankomunikasidua arah secara aktif. Tanpa media, guru cenderungberinteraksi“satu arah”kepada peserta didik. Namun dengan media, guru dapat mengaturkelas secara menarik sehingga pola komunikasi dan ituasi pembelajaran lebih produktif, aktif, kreatif dan menyenangkan.



d. Jumlah Waktu Belajar Mengajar dapat dikurangi.

Seringkali terjadi, para guru terpaksa menggunakan waktu yang cukup banyak untuk menjelaskansuatu pokok materi. Padahal penggunaan waktu tidak perlu sebanyak itu jika dosen mampu memanfaatkan atau menggunakan media pembelajaran dengan baik. Misalnya,seorang guru MTK pasti akan membutuhkanbanyak waktuuntuk membuat peserta didik saat hanya menjelaskannyarumus-rumusMTK hanya dengan penyampaianlisan. Hal ini tak perlu terjadi jika guru mau menggunakan media (minimal gambar-gambar) untuk membahas aktivitas benda-benda langit melalui Hukum Kepler yang cukup rumit itu.





e. Kualitas belajar peserta didik dapat ditingkatkan.

Penggunaan media yang tepat membuat proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Secara praktis, peserta didik mampu menyerap materi pembelajaran secara lebih mendalam dan utuh. dengan mendengarkan guru berceramah, peserta didik mungkin sudah memahami materi yang dibahas dengan secara baik. Tetapi, bila pemahaman itu diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan, atau mempraktikkannya melalui media, pemahaman peserta didik terhadap isi materi semakin meningkat.

f. Proses pembelajaran dapat terjadi di mana saja dan kapan saja.

Media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat belajar di mana saja dan kapan saja, tanpa bergantung pada keberadaan seorang guru. Program-program audio-visual atau sejumlah program-program yang ada di internet/web atau di komputer adalah contoh-contoh media pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat belajar secara mandiri.

g. Sikap positif peserta didik terhadap pembelajaran.

Proses pembelajaran yang memiliki kualitas tinggi adalah pembelajaran yang mampu memberikan daya tarik peserta didik untuk belajar, meningkatkan prestasi, menghasilkan kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor yang unggul. Salah satu komponen pembelajaran yang memiliki kontribusi dalam mencapai kualitas tersebut adalah media pembelajaran. Pernyataan tersebut menekankan pada pentingnya media pembelajaran. Jika hal ini terealisasi maka peserta didik akan memiliki apresiasi, perhatian, kecintaan dan sikap positif terhadap pembelajaran.



Daftar Pustaka

- ➊ Arsyad, Azhar. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- ➋ Jalinus, Nizwardi dan Ambiyar. 2016. Media & Sumber Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- ➌ Oka, Gde putu arya. 2017. Media Dan Multimedia Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- ➍ Pribadi, Benny .. 2017. Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- ➎ Satrianawati. 2018. Media Dan Sumber Belajar. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- ➏ Satrianawati. 2018. Media Dan Sumber Belajar. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).

Buku ini terdiri dari delapan bab. Bab pertama berisi Media dan Komunikasi dalam Pendidikan, bab Kedua Klasifikasi Media dan Sumber Belajar, Bab Ketiga Klasifikasi Media Pembelajaran, Bab Keempat Prinsip Penggunaan Media dan Sumber Pembelajaran yang Efektif, Bab kelima Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran di SD, bab Keenam Pedoman Pembuatan Media Pembelajaran Ice Breaking Berbasis 4C, Bab Ketujuh Menerapkan Media Pembelajaran di SD